



Sikap Pengunjung dalam Mewujudkan Sapta Pesona di Daya Tarik Wisata Green Talao Park Kabupaten Padang Pariaman

Ade Rahmi Rhamadani Putri S.^{1*}, Lise Asnur² 

^{1,2} Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 02, 2023

Revised January 07, 2023

Accepted June 03, 2023

Available online July 25, 2023

Kata Kunci:

Sikap, Sapta Pesona, Daya Tarik Wisata

Keywords:

Attitude, Sapta Pesona, Tourist Attraction



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Sikap Pengunjung dalam Mewujudkan Sapta Pesona di Daya Tarik Wisata Green Talao Park Kabupaten Padang Pariaman. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu pengunjung yang berada dan pernah berwisata ke daya tarik wisata Green Talao Park. Sampel penelitian berjumlah 99 orang dengan teknik pengambilan sampel non probability sampling. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan skala likert yang telah teruji validitas dan reliabelitasnya. Hasil penelitian: secara keseluruhan Sikap Pengunjung dalam Mewujudkan Sapta Pesona di Daya Tarik Wisata Green Talao Park Kabupaten Padang Pariaman menunjukkan kategori sangat baik dengan interpretasi persentase penilaian sebesar 89,89%. Selanjutnya berdasarkan indikator adalah berikut ini: Indikator aman dominan menunjukkan kategori sangat baik dengan interpretasi persentase penilaian responden 75,75%. Indikator tertib dominan menunjukkan kategori sangat baik dengan interpretasi persentase penilaian responden 81,81%. Indikator kebersihan dominan menunjukkan kategori sangat baik dengan interpretasi persentase penilaian responden 61,61%. Indikator sejuk dominan menunjukkan kategori sangat baik dengan interpretasi persentase penilaian responden 79,79%. Indikator indah dominan menunjukkan kategori sangat baik dengan interpretasi persentase penilaian responden 63,63%. Indikator ramah dominan menunjukkan kategori sangat baik dengan interpretasi persentase penilaian responden 77,77%. dan Indikator kenangan dominan menunjukkan kategori sangat baik dengan interpretasi persentase penilaian responden 78,78%.

ABSTRACT

This research aims to describe the attitudes of visitors in realizing Sapta Pesona at the Green Talao Park tourist attraction, Padang Pariaman Regency. The type of research used is quantitative descriptive. The population in this study were visitors who were and had visited the Green Talao Park tourist attraction. The research sample consisted of 99 people using non-probability sampling techniques. The types of data in this research are primary data and secondary data with data collection using a questionnaire prepared based on a Likert scale whose validity and reliability have been tested. Research results: Overall the attitude of visitors in realizing Sapta Pesona at the Green Talao Park tourist attraction, Padang Pariaman Regency shows a very good category with an interpretation of the assessment percentage of 89.89%. Furthermore, based on the following indicators: The dominant safe indicator shows a very good category with an interpretation of the percentage of respondents' assessment of 75.75%. The dominant orderly indicator shows a very good category with an interpretation of the percentage of respondents' assessment of 81.81%. The dominant cleanliness indicator shows the very good category with an interpretation of the percentage of respondents' assessment of 61.61%. The dominant cool indicator shows the very good category with an interpretation of the percentage of respondents' assessment of 79.79%. The dominant beautiful indicator shows the very good category with an interpretation of the percentage of respondents' assessment of 63.63%. The dominant friendly indicator shows the very good category with an interpretation of the percentage of respondents' assessment of 77.77%. and the dominant memory indicator shows the very good category with an interpretation of the percentage of respondents' assessment of 78.78%.

*Corresponding author.

E-mail addresses: aderahmi.28@gmail.com (Ade Rahmi Rhamadani Putri S.)

1. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata Indonesia saat ini terus bertumbuh karena memiliki potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian Negara (Anggariani & Paramartha, 2021; Munanda & Amar, 2019). Salah satu provinsi yang mempunyai potensi cukup besar dan diproyeksikan sebagai daerah tujuan wisata adalah Provinsi Sumatera Barat. Provinsi ini terkenal dengan adat budaya etnis Minangkabau yang memiliki keunikan tradisi, kuliner, kesenian serta tempat wisata yang masih terjaga pesona alamnya. Mulai dari wisata alam, wisata religi, wisata bahari, wisata kuliner, dan wisata minat khusus. Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu daerah yang memiliki luas sekitar 1.328.79 km² dengan berbagai tempat destinasi wisata yang menarik (Putri & Ferdian, 2023). Green Talao Park merupakan daya tarik wisata unggulan Kabupaten Padang Pariaman yang terletak di Nagari Ulakan, Kecamatan Ulakan Tapakis Park dengan luas 5 hektar menyajikan ekowisata, edukasi dan kuliner dengan beberapa flora dan fauna. Wisatawan dapat menikmati jalur trekking yang berada di dalam talao yang dikelilingi banyaknya pohon nipah serta pemandangan pantai dan terbenamnya matahari dari atas rumah pohon (Faradiana & Salam, 2023; Oktavia & Wulandari, 2023). Keberagaman wisata yang ada mampu menarik minat para wisatawan untuk berkunjung. Tingkat wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata Green Talao Park Kabupaten Padang Pariaman dari bulan Juli sampai dengan Desember mencapai 64.510 kunjungan.

Namun jumlah kunjungan wisatawan selama bulan Juli sampai Desember tahun 2020 tidak stabil. Melihat ketidakstabilan jumlah pengunjung pada tahun 2020 penulis melakukan observasi pada tanggal 24 Januari 2021 untuk melihat keadaan daya tarik wisata tersebut. Terdapat beberapa permasalahan yang ditemui yaitu: jalur trekking pada daya tarik wisata Green Talao Park tidak aman karena sudah banyaknya papan yang patah-patah sehingga dikhawatirkan akan menyebabkan kecelakaan jika wisatawan tidak berhati-hati, tidak tertibnya pedagang yang berjualan di sekitar lokasi daya tarik wisata Green Talao Park, Adanya pedagang bermotor yang berjualan di area parkir motor dan didalam lokasi wisata, bahkan dipinggir jalan masuk/keluar lokasi wisata, tempat sampah di daya tarik wisata Green Talao Park sudah disediakan, namun masih banyak juga sampah yang berserakan, kemudian fasilitas umum seperti toilet dan Musholla juga sangat kotor., selain itu tidak adanya toko souvenir atau cinderamata di tempat wisata green talao park, sehingga wisatawan sulit untuk membeli souvenir untuk oleh-oleh. Jika permasalahan ini berlanjut tentu akan berdampak terhadap menurunnya kunjungan wisatawan. Sehingga perlu adanya penanganan yang tegas untuk permasalahan ini agar pariwisata yang ada bisa menjadi sapta pesona sebagai daya tarik wisata.

Sapta Pesona merupakan konsep pemasaran pariwisata yang dikembangkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia untuk meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata Indonesia (Kanom, Darmawan, & Nurhalimah, 2020; Safitra, 2023). Sapta Pesona terdiri dari tujuh aspek atau pesona yang menggambarkan daya tarik pariwisata Indonesia secara komprehensif, yaitu: Pesona Alam, pesona Budaya, Pesona Kuliner, Pesona Sejarah, Pesona Petualangan, Pesona Belanja, dan Pesona Religi. Program sapta pesona merupakan perwujudan unsur aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mewujudkan rasa tanggung jawab pada masyarakat sekitar destinasi wisata (Alfianto, Purwati, Kamila, & Supriyadi, 2022; Simanihuruk, 2020). Sapta pesona sangat berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya tingkat kunjungan wisatawan ke daya tarik wisata Green Talao Park. Jika sapta pesona tidak diterapkan, maka daya tarik wisata ini akan sepi wisatawan yang berkunjung (Gede, 2022; Megananda & Ismail, 2023). Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kunjungan wisatawan adalah pembenahan sarana dan prasarana yang ada (Ananda & Chair, 2020; Anggina & Asnur, 2022). Jika tempat wisata telah dikelola dengan baik yang perlu diperhatikan adalah komitmen wisatawan yang berkunjung. Wisatawan diharapkan mampu bersikap yang baik.

Sikap merupakan suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek. Sikap pengunjung pariwisata dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk budaya mereka, tujuan wisata, pengalaman sebelumnya, dan lingkungan yang mereka kunjungi. Memiliki sikap yang baik saat menjelajahi destinasi pariwisata bukan hanya membuat pengalaman perjalanan lebih menyenangkan bagi diri sendiri, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan dan pelestarian destinasi wisata yang dikunjungi (Hamidah, 2022; Putri & Ferdian, 2023). Temuan sebelumnya menyatakan bahwa sikap pengunjung saat mengunjungi tempat wisata berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan (Kawung, Poluan, & Rondonuwu, 2016; Munandar & Widiastuti, 2022). Penelitian lainnya menyatakan bahwa sikap pengunjung suatu objek wisata berpengaruh terhadap perekonomian daerah setempat (Febrianto, 2021; Sri Lilik Puji Rahayu, 2020). Penelitian ini penting untuk peneliti angkat melihat bagaimana sikap pengunjung dalam mewujudkan sapta pesona di daya tarik wisata Green Talao Park berdasarkan permasalahan yang telah tampak oleh penulis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Sikap Pengunjung dalam Mewujudkan Sapta Pesona di Daya Tarik Wisata Green Talao Park Kabupaten Padang Pariaman.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan Deskriptif kuantitatif dengan populasi yaitu wisatawan yang berada dan pernah berkunjung ke daya tarik wisata Green Talao Park. Sampel penelitian ini berjumlah 99 responden dengan cara pengambilan sampel adalah *non probability sampling*. Adapun jenis data yang dipakai untuk penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sedangkan Instrumen penelitiannya yaitu kuesioner yang disusun menurut skala *likert*. Teknik analisis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu analisis data statistik deskriptif. Analisis dilakukan dengan membuat tabel dan distribusi frekuensi variabel, untuk mengklarifikasikan masing-masing indikator digunakan rumus rata-rata ideal (Mi), dan standar deviasi (sdi).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berlandaskan hasil penelitian yang dilakukan pada pengunjung daya tarik wisata Green Talao Park Kabupaten Padang Pariaman, yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 99 orang dengan 26 pernyataan yang terdiri dari 7 indikator dan kemudian dilakukan pemberian skor untuk setiap jawaban menurut skala *likert*. Data diolah dengan dibantu aplikasi SPSS versi 20.00. Hasil penelitian dijabarkan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Deskripsi Data Variabel Sapta Pesona

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	$\geq 96,8$	89	89,89
Baik	$\geq 86,65 - < 96,8$	8	8,08
Cukup Baik	$\geq 60,35 - < 86,65$	2	2,02
Buruk	$\geq 46,01 - < 61,34$	0	0
Sangat Buruk	$< 46,01$	0	0
Jumlah		99	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 99 orang responden untuk variabel Sapta Pesona dapat dikelompokkan sebagai berikut: Kategori sangat baik menunjukkan sebanyak 89,89%, Kategori baik menunjukkan sebanyak 8,08%, Kategori cukup baik menunjukkan sebanyak 2,02%, Kategori buruk menunjukkan sebanyak 0%, Kategori sangat buruk menunjukkan sebanyak 0%. Berdasarkan perhitungan statistik variabel Sapta Pesona berada pada klasifikasi skor $\geq 96,8$ menunjukkan kategori Sangat baik dengan persentase 89,89 %. Selanjutnya Sapta Pesona akan di klasifikasi per indikator, yaitu sebagai berikut.

Aman

Deskripsi data indikator aman setelah dilakukannya evaluasi hasil penelitian disajikan pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Hasil Deskripsi Data Indikator Aman

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	≥ 12	75	75,75
Baik	$\geq 10 - < 12$	17	17,17
Cukup Baik	$\geq 8 - < 10$	6	6,06
Buruk	$\geq 6 - < 8$	1	1,01
Sangat Buruk	< 6	0	0
Jumlah		99	100

Berdasarkan [Tabel 2](#) dapat dijelaskan bahwa dari 99 orang responden untuk indikator aman dapat dikelompokkan sebagai berikut: Kategori sangat baik menunjukkan sebanyak 75,75%, Kategori baik menunjukkan sebanyak 17,17%, Kategori cukup menunjukkan sebanyak 6,06%, Kategori buruk menunjukkan sebanyak 1,01%, Kategori sangat buruk menunjukkan sebanyak 0%. Berdasarkan perhitungan statistik indikator aman berada pada klasifikasi skor ≥ 12 menunjukkan kategori sangat baik dengan persentase 75,75%

Tertib

Deskripsi data indikator bentuk fasilitas setelah dilakukannya evaluasi hasil penelitian disajikan pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Deskripsi Data Indikator Tertib

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	≥ 12	81	81,81
Baik	$\geq 10 - < 12$	13	13,13
Cukup Baik	$\geq 8 - < 10$	4	4,04
Buruk	$\geq 6 - < 8$	1	1,01
Sangat Buruk	< 6	0	0
Jumlah		99	100

Berdasarkan [Tabel 3](#) dapat dijelaskan bahwa dari 99 orang responden untuk indikator tertib dapat dikelompokkan sebagai berikut: Kategori sangat baik menunjukkan sebanyak 81,81%, Kategori baik menunjukkan sebanyak 13,13%, Kategori cukup menunjukkan sebanyak 4,04%, Kategori buruk menunjukkan sebanyak 1,01%, Kategori sangat buruk menunjukkan sebanyak 0%. Berdasarkan perhitungan statistik indikator tertib berada pada klasifikasi skor ≥ 12 menunjukkan kategori sangat baik dengan persentase 81,81%.

Bersih

Deskripsi data indikator bentuk fasilitas setelah dilakukannya evaluasi hasil penelitian disajikan pada [Tabel 4](#).

Tabel 4. Deskripsi Data Indikator Bersih

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	$\geq 27,9$	61	61,61
Baik	$\geq 23,3 - < 27,9$	27	27,27
Cukup Baik	$\geq 18,7 - < 23,3$	10	10,10
Buruk	$\geq 14,1 - < 18,7$	1	1,01
Sangat Buruk	$< 14,1$	0	0
Jumlah		99	100

Berdasarkan [Tabel 4](#) dapat dijelaskan bahwa dari 99 orang responden untuk indikator bersih dapat dikelompokkan sebagai berikut: Kategori sangat baik menunjukkan sebanyak 61,61%, Kategori baik menunjukkan sebanyak 27,27%, Kategori cukup menunjukkan sebanyak 10,10%, Kategori buruk menunjukkan sebanyak 1,01%, Kategori sangat buruk menunjukkan sebanyak 0%. Berdasarkan perhitungan statistik indikator bersih berada pada klasifikasi skor $\geq 27,9$ menunjukkan kategori sangat baik dengan persentase 61,61%.

Sejuk

Deskripsi data indikator bentuk fasilitas setelah dilakukannya evaluasi hasil penelitian disajikan pada [Tabel 5](#).

Tabel 5. Deskripsi Data Indikator Sejuk

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	$\geq 15,9$	79	79,79
Baik	$\geq 13,3 - < 15,9$	18	18,18
Cukup Baik	$\geq 10,7 - < 13,3$	2	2,02
Buruk	$\geq 8,1 - < 10,7$	0	0
Sangat Buruk	$< 8,1$	0	0
Jumlah		99	100

Berdasarkan [Tabel 5](#) dapat dijelaskan bahwa dari 99 orang responden untuk indikator sejuk dapat dikelompokkan sebagai berikut: Kategori sangat baik menunjukkan sebanyak 79,79%, Kategori baik menunjukkan sebanyak 18,18%, Kategori cukup menunjukkan sebanyak 2,02%, Kategori buruk menunjukkan sebanyak 0%, Kategori sangat buruk menunjukkan sebanyak 0%. Berdasarkan perhitungan statistik

indikator sejuk berada pada klasifikasi skor $\geq 15,9$ menunjukkan kategori sangat baik dengan persentase 79,79%.

Indah

Deskripsi data indikator bentuk fasilitas setelah dilakukannya evaluasi hasil penelitian disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Deskripsi Data Indikator Indah

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	$\geq 15,9$	63	63,63
Baik	$\geq 13,3 - < 15,9$	23	23,23
Cukup Baik	$\geq 10,7 - < 13,3$	8	8,08
Buruk	$\geq 8,1 - < 10,7$	5	5,05
Sangat Buruk	$< 8,1$	0	0
Jumlah		99	100

Berdasarkan Tabel 6 dapat dijelaskan bahwa dari 99 orang responden untuk indikator indah dapat dikelompokkan sebagai berikut: Kategori sangat baik menunjukkan sebanyak 63,63%, Kategori baik menunjukkan sebanyak 23,23%, Kategori cukup menunjukkan sebanyak 8,08%, Kategori buruk menunjukkan sebanyak 5,05%, Kategori sangat buruk menunjukkan sebanyak 0%. Berdasarkan perhitungan statistik indikator indah berada pada klasifikasi skor $\geq 15,9$ menunjukkan kategori sangat baik dengan persentase 63,63%.

Ramah

Deskripsi data indikator bentuk fasilitas setelah dilakukannya evaluasi hasil penelitian disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Deskripsi Data Indikator Ramah

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	≥ 12	77	77,77
Baik	$\geq 10 - < 12$	15	15,15
Cukup Baik	$\geq 8 - < 10$	7	7,07
Buruk	$\geq 6 - < 8$	0	0
Sangat Buruk	< 6	0	0
Jumlah		99	100

Berdasarkan Tabel 7 dapat dijelaskan bahwa dari 99 orang responden untuk indikator ramah dapat dikelompokkan sebagai berikut: Kategori sangat baik menunjukkan sebanyak 77,77%, Kategori baik menunjukkan sebanyak 15,15%, Kategori cukup menunjukkan sebanyak 7,07%, Kategori buruk menunjukkan sebanyak 0%, Kategori sangat buruk menunjukkan sebanyak 0%. Berdasarkan perhitungan statistik indikator indah berada pada klasifikasi skor ≥ 12 menunjukkan kategori sangat baik dengan persentase 77,77%.

Kenangan

Deskripsi data indikator bentuk fasilitas setelah dilakukannya evaluasi hasil penelitian disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Deskripsi Data Indikator Kenangan

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	$\geq 7,95$	78	78,78
Baik	$\geq 6,65 - < 7,95$	15	15,15
Cukup Baik	$\geq 5,35 - < 6,65$	5	5,05
Buruk	$\geq 4,05 - < 5,35$	1	1,01
Sangat Buruk	$< 4,05$	0	0
Jumlah		99	100

Berdasarkan Tabel 8 dapat dijelaskan bahwa dari 99 orang responden untuk indikator kenangan dapat dikelompokkan sebagai berikut: Kategori sangat baik menunjukkan sebanyak 78,78%, Kategori baik menunjukkan sebanyak 15,15%, Kategori cukup menunjukkan sebanyak 5,05%, Kategori buruk menunjukkan sebanyak 1,01%, Kategori sangat buruk menunjukkan sebanyak 0%. Berdasarkan perhitungan statistik indikator kenangan berada pada klasifikasi skor $\geq 7,95$ menunjukkan kategori sangat baik dengan persentase 78,78%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, menunjukkan bahwa sikap pengunjung dalam mewujudkan sapta pesona di daya tarik wisata Green Talao Park kabupaten Padang Pariaman berada pada nilai yang sangat baik dan baik. Hal ini artinya pengunjung telah menunjukkan sikap yang mencakup aspek etika, tanggung jawab, dan kesadaran akan lingkungan serta budaya local. Kata Sapta Pesona berasal dari dua kata yaitu sapta dan pesona yang dipahami sebagai 7 unsur yang terkandung dalam setiap produk pariwisata serta dipergunakan sebagai tolak ukur peningkatan kualitas produk pariwisata (Setiawati & Aji, 2020; Simanihuruk, 2020). Oleh karena itu diharapkan kepada pengunjung harus meningkatkan sikap dalam mewujudkan sapta pesona agar kategori sangat baik lebih maksimal lagi sehingga membuat wisatawan lebih nyaman berada di daya tarik wisata (Septiani, Sagir, & Serip, 2023; Sri Lilik Puji Rahayu, 2020). Hasil penelitian tentang sikap pengunjung dalam mewujudkan sapta pesona di daya tarik wisata Green Talao Park ditinjau dari indikator aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan, dapat dijabarkan sebagai berikut. Pertama Aman, sikap pengunjung dalam mewujudkan sapta pesona di daya tarik wisata Green Talao Park ditinjau dari keamanan dominan menunjukkan kategori sangat baik. Dalam hal ini bisa dilihat bahwa Sikap pengunjung sudah sangat baik dalam mewujudkan sapta pesona. Aman adalah suatu keadaan dimana pengunjung merasakan keamanan saat berada di dalam daya tarik wisata karena ada petugas pengamanan yang siap siaga, terhindar dari ancaman kejahatan serta aman menggunakan sarana dan prasarana di dalam objek wisata. Oleh karena itu pengunjung harus lebih memperhatikan keamanan lingkungan daya tarik wisata rasa agar kategori yang sudah sangat baik lebih optimal lagi (Latif, Swardin, & Ode, 2021).

Kedua, Tertib, sikap pengunjung dalam mewujudkan sapta pesona di daya tarik wisata Green Talao Park ditinjau dari ketertiban dominan menunjukkan kategori sangat baik. Dalam hal ini bisa dilihat bahwa sikap pengunjung sudah sangat baik dalam mewujudkan sapta pesona. Indikator tertib yang dimaksud yaitu pengunjung menilai bahwa daya tarik wisata telah tertib baik dalam area parkir, menggunakan sarana dan prasarana serta petugas yang tertib untuk keamanan dan kebersihan objek wisata. Oleh karena itu pengunjung harus lebih tertib seperti memarkirkan kendaraan pada tempatnya, mengantri saat membeli karcis agar ketertiban yang sudah berada pada kategori sangat baik dapat lebih optimal. Dengan mengikuti aturan dan petunjuk keamanan yang berlaku di destinasi tersebut dapat melindungi diri sendiri dan pengunjung lainnya (Kawung et al., 2016; Pujilestari & Amelia, 2021). Ketiga, Bersih. sikap pengunjung dalam mewujudkan sapta pesona di daya tarik wisata Green Talao Park ditinjau dari kebersihan dominan menunjukkan kategori sangat baik. Indikator bersih yaitu pengunjung merasakan daya tarik wisata menampilkan sifat yang bersih dari sampah, fasilitas yang terawat dengan baik dan makanan yang dijual sudah higienis (A.P & Kholiq, 2020; Apriliyanti, Hidayah, & ZA, 2020). Oleh karena itu pengunjung harus lebih mewujudkan unsur kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan agar kategori kebersihan yang sudah sangat baik dapat lebih optimal. Selain itu dengan menjaga kebersihan dapat dilakukan dengan mengurangi dampak negatif pada lingkungan, seperti menggunakan air dan listrik secara hemat, serta mengurangi penggunaan plastic. Dengan kebersihan yang terjaga dengan baik, sarana dan prasarana yang tersedia akan dapat dipakai lebih lama. Wisata yang bersih akan memberikan kesan yang sejuk, aman dan tenang untuk dinikmati suasananya oleh pengunjung.

Keempat Sejuk, sikap pengunjung dalam mewujudkan sapta pesona di daya tarik wisata Green Talao Park ditinjau dari kesejukan dominan menunjukkan kategori sangat baik. Sejuk adalah suasana segar dan nyaman di daya tarik wisata karena penataan pohon yang hijau dan penataan taman sehingga memberikan udara segar. Oleh karena itu pengunjung harus menjaga lingkungan daya tarik wisata seperti dengan tidak merokok dan pengelola supaya tidak membakar sampah yang menyebabkan polusi udara agar unsur kebersihan yang sudah berada pada kategori sangat baik dapat lebih optimal (Aspiani & Rustiawan, 2020; Sri Lilik Puji Rahayu, 2020). Kelima Indah. Sikap pengunjung dalam mewujudkan sapta pesona di daya tarik wisata Green Talao Park ditinjau dari keindahan dominan menunjukkan kategori sangat baik. Indah adalah lingkungan daya tarik wisata yang teratur dengan baik dan enak dipandang. Oleh karena itu pengunjung harus menjaga keindahan daya tarik wisata Green Talao Park dengan tidak merusak tanaman dan tidak mencoret-coret dipapan trekking supaya unsur keindahan yang telah terwujud agar dalam kategori sangat baik dapat lebih optimal.

Keenam, Ramah. Sikap pengunjung dalam mewujudkan sapta pesona di daya tarik wisata Green Talao Park ditinjau dari keramahan dominan menunjukkan kategori sangat baik. Ramah adalah kondisi yang bersumber dari sikap masyarakat di destinasi pariwisata yang mencerminkan suasana akrab, terbuka dan penerimaan yang akan memberikan perasaan nyaman, perasaan diterima dan betah bagi wisatawan dalam melakukan kunjungan ke daerah tersebut. Sikap ramah menciptakan lingkungan yang menyenangkan bagi pengunjung, membuat mereka merasa diterima dan dihargai selama kunjungan mereka. Pengalaman yang ramah dapat meninggalkan kesan yang baik dan mengesankan bagi pengunjung, yang dapat berdampak pada persepsi mereka terhadap destinasi tersebut. Dengan sikap ramah dari pengunjung dapat menciptakan hubungan yang baik antara pengunjung dan masyarakat setempat. Ini dapat mendorong partisipasi aktif pengunjung dalam pelestarian lingkungan dan budaya lokal. Sikap yang ramah, pengunjung cenderung lebih menghormati dan memelihara budaya lokal, mengurangi risiko dari dampak negatif seperti komersialisasi berlebihan atau disrespektuasi terhadap tradisi local. Oleh karena itu pengunjung dan pengelola harus bersikap ramah kepada pengunjung lainnya supaya unsur keramahan yang telah berada pada kategori sangat baik dapat lebih optimal.

Ketujuh, Kenangan. Sikap pengunjung dalam mewujudkan sapta pesona di daya tarik wisata Green Talao Park ditinjau dari kenangan dominan menunjukkan kategori sangat baik. Kenangan adalah Suatu bentuk pengalaman berkesan di destinasi pariwisata yang akan memberikan rasa senang dan kenangan indah yang membekas bagi wisatawan. Dengan wisatawan membeli produk lokal hal ini dapat mendukung perekonomian local (Anggina & Asnur, 2022; Sugiarti & Fikri, 2021). Selain itu dengan menyumbangkan waktu, uang, atau sumber daya lainnya untuk mendukung inisiatif sosial atau pelestarian lingkungan Oleh karena itu pengelola harus memberikan kenangan bagi wisatawan dengan menyediakan makanan khas daerah setempat dan cinderamata khusus daya tarik wisata Green Talao Park agar kategori yang sudah sangat baik dapat lebih optimal.

Sikap-sikap tersebut penting untuk menciptakan pengalaman wisata yang positif dan berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat, termasuk wisatawan, masyarakat lokal, dan lingkungan sekitar destinasi pariwisata. Dengan menginternalisasi sikap-sikap tersebut, pengunjung dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam mendukung keberlanjutan dan pelestarian destinasi wisata yang mereka kunjungi (Aziz & Sulistiono, 2020; Ngajow, Tawas, & Djemly, 2021). Temuan sebelumnya menyatakan bahwa sikap pengunjung saat mengunjungi tempat wisata berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan (Kawung et al., 2016; Munandar & Widiastuti, 2022). Penelitian lainnya menyatakan bahwa sikap pengunjung suatu objek wisata berpengaruh terhadap perekonomian daerah setempat (Febrianto, 2021; Sri Lilik Puji Rahayu, 2020). Melihat pengaruh sikap wisatawan terhadap keberlanjutan suatu wisata sudah sepatutnya pihak pengelola terus melakukan pembenahan guna menciptakan wisata yang indah, aman, dan berdayaguna bagi masyarakat local.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil penelitian tentang Sikap pengunjung dalam mewujudkan sapta pesona di daya tarik wisata Green Talao Park kabupaten Padang Pariaman menunjukkan kategori Sangat baik. Melihat pengaruh sikap wisatawan terhadap keberlanjutan suatu wisata sudah sepatutnya pihak pengelola terus melakukan pembenahan guna menciptakan wisata yang indah, aman, dan berdayaguna bagi masyarakat local.

5. DAFTAR PUSTAKA

- A.P, K., & Kholiq, A. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Pengemasan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Ngebel Ponorogo. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 14(2), 407 – 424. <https://doi.org/10.14421/jsr.v14i2.1836>.
- Alfianto, M. R., Purwati, S., Kamila, S. T., & Supriyadi. (2022). Application of Sapta Pesona in Realizing Guava Picking Tourist Destinations: Penerapan Sapta Pesona dalam Mewujudkan Destinasi Wisata Petik Jambu. *Proceedings of the 1st SENARA 2022*, 3, 1196-1203. <https://doi.org/10.21070/pssh.v3i.256>.
- Ananda, V., & Chair, I. M. (2020). Persepsi Pengunjung Tentang Sarana dan Prasarana Objek Wisata Rumah Pohon Tabek Patah. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 1(2). <https://doi.org/10.24036/jkpbp.v1i2.8272>.
- Anggariani, P., & Paramartha, I. G. N. D. (2021). Digital Tourism Transformation (Virtual Traveling) sebagai Solusi Dampak Covid-19 pada Sektor Pariwisata di Desa Kampial, Bali. *EMPOWERMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i01.4206>.
- Anggina, & Asnur, L. (2022). Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana di Daya Tarik Wisata Puncak

- Tonang Kabupaten Pasaman. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(2). <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i2.50704>.
- Apriliyanti, E., Hidayah, S., & ZA, S. Z. (2020). Pengaruh daya tarik wisata, citra destinasi dan sarana wisata terhadap kepuasan wisatawan citra niaga sebagai pusat cerminan budaya khas kota samarinda. *Jurnal Manajemen*, 12(1). <https://doi.org/10.30872/jmmn.v12i1.7308>.
- Aspiani, M., & Rustiawan, A. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap Penjamah Makanan dan Fasilitas Sanitasi terhadap Keamanan Pangan di Rumah Makan Kawasan Wisata Kuliner Pantai Depok Kabupaten Bantul Tahun 2019. *Proceeding of The 11th University Research Colloquium 2020: Bidang Lingkungan Dan Kebencanaan*, 40–47.
- Aziz, M. L., & Sulistiono, S. (2020). Pengaruh Sikap Konsumen, Periklanan, dan Brand Image Terhadap Minat Beli Konsumen The Jungleground Adventure Theme Park. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 1(1), 43–52. <https://doi.org/10.37641/jipkes.v1i1.326>.
- Faradiana, & Salam, A. (2023). Perkembangan Ekowisata Green Talao Park Nagari Ulakan Kabupaten Padang Pariaman Berbasis Masyarakat (2016 - 2022). *Jurnal Kronologi*, 5(1). <https://doi.org/10.24036/jk.v5i1.566>.
- Febrianto, I. G. A. (2021). Persepsi Dan Sikap Wisatawan Milenial Terhadap Pariwisata Di Era Covid 19. *Jurnal Kepariwisata*, 20(1). <https://doi.org/10.52352/jpar.v20i1.435>.
- Gede, M. S. (2022). The Influence of the Application of Sapta Pesona on Visitor Satisfaction at the Amal Palace Beach, North Penajam Paser Regency. *JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 9–17. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v2i2.53>.
- Hamidah. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung di Daya Tarik Wisata Pantai Air Bangis Pasaman Barat. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(2). <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i2.38664>.
- Kanom, Darmawan, R. N., & Nurhalimah. (2020). Sosialisasi Penerapan Sapta Pesona Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Di Lider Desa Sumberarum Kecamatan Songgong Kabupaten Banyuwangi. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 24–32. <https://doi.org/10.32503/Cendekia.v2i1.777>.
- Kawung, A. V., Poluan, R. J., & Rondonuwu, D. M. (2016). Persepsi Dan Sikap Wisatawan Terhadap Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang Di Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa. *Spasial*, 3(1). <https://doi.org/10.35793/sp.v3i1.11652>.
- Latif, S. A., Swardin, L. O., & Ode, A. La. (2021). Attitudes and Knowledge of Coffee Shop Visitors with Compliance with the Use of Masks During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 610–616. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.665>.
- Megananda, A. E. W. C., & Ismail, H. (2023). Penerapan Sapta Pesona Potensi Desa Wisata Petik Jambu di Desa Kebaron Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. *JASS: Journal of Administrative and Social Science*, 4(1), 63–74. <https://doi.org/10.55606/jass.v4i1.118>.
- Munanda, R., & Amar, S. (2019). Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Rata-Rata Pengeluaran Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Indonesia Pada Sektor Pariwisata. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(1). <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i1.5348>.
- Munandar, A., & Widiastuti, W. (2022). Analisis Pengetahuan Dan Sikap Wisatawan Terhadap Potensi Bencana Di Destinasi Wisata Desa Rindu Hati Kabupaten Bengkulu Tengah. *MIMBAR: Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 11(2). <https://doi.org/10.32663/jpsp.v11i2.3141>.
- Ngajow, M. T., Tawas, H. N., & Djemly, W. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Citra Objek Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang, Dengan Pandemi Covid 19 Sebagai Variabel Moderator. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2). <https://doi.org/10.35794/emba.9.2.2021.33280>.
- Oktavia, S., & Wulandari, D. P. (2023). Analisis Pengembangan Amenitas Ekowisata Green Talao Park. *Ensiklopedia of Journal*, 5(3). <https://doi.org/10.33559/eoj.v5i3.1403>.
- Pujilestari, S., & Amelia, J. R. (2021). Karakteristik Wisatawan Dan Perilaku Keamanan Pangan Di Kawasan Kota Tua Dki Jakarta. *Jurnal Industri Pariwisata*, 4(1). <https://doi.org/10.36441/pariwisata.v4i1.418>.
- Putri, A. F., & Ferdian, F. (2023). Tingkat Kepuasan Pengunjung pada Daya Tarik Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 4(2), 104–113. <https://doi.org/10.24036/jkpbp.v4i2.60772>.
- Safitra, L. (2023). Strategi Dalam Mewujudkan Sapta Pesona Wisata Pantai di Bengkulu. *JISPAR; Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Pemerintahan*, 12(2). <https://doi.org/10.37304/jispar.v12i2.9911>.
- Septiani, E., Sagir, J., & Serip, S. (2023). Analisis Persepsi Dan Sikap Wisatawan Atas Dikembangkannya Kawasan The Mandalika. *Jurnal Distribusi*, 11(1), 81–94. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v11i1.300>.

- Setiawati, R., & Aji, P. S. T. (2020). Implementasi Sapta Pesona Sebagai Upaya Dalam Memberikan Pelayanan Prima Pada Wisatawan Di Desa Wisata Pentingsari. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan (JABT)*, 2(2). <https://doi.org/10.7454/jabt.v2i2.98>.
- Simanihuruk, M. (2020). Optimization of Sapta Pesona (Seven Enchantments) with Waste Management on Tourist Village Development: Case of Cimande Tourist Village. *E-Journal of Tourism*, 7(2), 349–368. <https://doi.org/10.24922/eot.v7i2.64589>.
- Sri Lilik Puji Rahayu. (2020). E-Wom Positif dan Sikap Wisatawan dalam Meningkatkan Niat Berkunjung pada Generasi Millennial (Studi pada Geowisata Selo Bonang Kabupaten Jember). *JIM: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 1073–1084. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p1073-1084>
- Sugiarti, T., & Fikri, M. A. (2021). Tingkat Kepuasan Wisatawan terhadap Sapta Pesona Wisata Air Terjun Sedudo. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(1). <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.01.23>.